

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MI TARBİYATUL AKHLAK WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK

Faridatul Umah¹

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MI yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dokumentasi dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan pencapaian nilai korelasi (r) sebesar 0,582 yang ada pada kategori kuat. Untuk uji normalitas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa minat belajar sebesar 0,403 dan hasil belajar matematika sebesar 0,312. Karena kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

¹ Faridatul Umah, Email: faridatulumah05@gmail.com

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan bahan baku dari proses transformasi dan internalisasi, yang memiliki posisi sangat penting dan melihat makna kata dalam menemukan keberhasilan dalam proses tersebut. Peserta didik adalah makhluk individu dengan kepribadian tumbuh dan berkembang, yakni pertumbuhan dan perkembangannya di pengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang ditawarkan pada jalur, jenjang dan jenis pelatihan tertentu.

Dalam proses pembelajaran agar aktif dan bisa berjalan sesuai tujuan pembelajaran dan bisa menarik perhatian peserta didik dibutuhkan seorang pendidik yang disebut juga guru. Guru profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut konsep lama, guru adalah sosok manusia yang harus di teladani. Prekpektif baru tentang belajar mengajar mempengaruhi peran dan kompetensi guru, karena belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh peran guru dan kompetensi guru. Guru yang berkompeten mengetahui bagaimana mengelola pembelajaran dengan lebih baik agar hasil belajar peserta didik berada pada level yang optimal.

motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.²

Hasil belajar mengacu pada pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan pencapaian lain yang diperoleh oleh individu setelah terlibat dalam proses pembelajaran. ini mencakup sejauh man indivisu berhasil menguasai materi atau keterampilan yang diajarkan dan dapat diterapkan dalam situasi nyata. Hasil belajar menurut Oemar Hamalik belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang tersebut melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan.³

Belajar matematika pada dasarnya adalah belajar sesuatu yang objek kejadiannya abstrak dan belajar berdasarkan pola pikir logis serta objektif. Matematika juga berperan sangat penting dalam persiapan untuk memberi bekal pengetahuan agar dapat berfungsi secara efektif dalam zaman teknologi pada setiap

² Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009: 80.

³ Winkel,W.S, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta, Jakarta : Gramedia, 2018: 175.

aspek kehidupan bersama. Tujuan pendidikan matematika di sekolah menyebutkan bahwa matematika di sekolah diberikan agar siswa berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji dua variable yaitu "Motivasi Belajar" sebagai variable bebas dengan simbol X, dan "Hasil Belajar Matematika" sebagai variabel terikat dengan simbol Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah sampel keseluruhan. Teknik pengumpulan data penelitian ditempuh dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik mengenai motivasi belajar dan hasil belajar matematika yang diperoleh dari instrumen angket. Berdasarkan dari hasil dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi product moment. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Gresik. Dengan menggunakan variabel distribusi frekuensi dan persentase. Maka dari itu, akan dilakukan analisis secara terpisah yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Motivasi belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan dari hasil analisis angket bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik dalam kategori tinggi sebanyak 17 responden, 10 responden dalam kategori sedang dan 3 responden dalam kategori rendah. Sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 97,5% nilai rata-rata tersebut berada pada interval 96-100 yang berarti tinggi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Driyorejo Gresik dalam kategori tinggi.

Hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan dari hasil analisis angket bahwa dalam mata pelajaran siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak dalam kategori tinggi sebanyak 18 responden, 18 responden dalam kategori sedang dan 4 responden dalam kategori rendah. Sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 96% diaman nilai rata-rata tersebut berada pada interval 96-100 yang berarti tinggi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak memiliki kegemaran yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Uji normalitas data dimaksud untuk mengetahui kenormalan data tentang motivasi belajar terhadap

mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak. Sehingga dapat dilanjutkan dengan perhitungan statistic dengan bantuan spss 20 for windows. Sebagaimana dijelaskan bahwa jika pengujian normalitas yaitu $p \text{ sig} > 0,50$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p \text{ sig} < 0,50$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan pada uraian di atas menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika dengan pencapaian nilai korelasi (r) sebesar 0,582 yang ada pada kategori kuat. Untuk uji normalitas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa motivasi belajar sebesar 0,403 dan mata pelajaran matematika sebesar 0,312. Karena kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas V MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Gresik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Akhlak Wedoroanom Gresik, dapat disimpulkan bahwa minat belajar di MI Tarbiyatul Akhlak menunjukkan dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase yaitu 97,5% sesuai standart angket 76-100 dikategorikan sangat baik. Sedangkan belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Akhlak menunjukkan dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase yaitu 96% sesuai standart angket 76-100 dikategorikan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, Tri. (2015). *Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori Xy Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*. JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen 2, no. 01.
- Ardila, Ayu, and Suryo Hartanto. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam*. PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 6, no. 2.
- Arianti, Arianti. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan 12, no. 2: 117-34.
- Aritonang, Keke T. (2008). *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur 7, no. 10: 11-21.
- Barudin, & Mulyadi. (2023). *Urgensi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah: Studi Analisis Tantangan Di Esocial Society Era 5.0*. El-Miaz: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar, 3(1), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/el-miaz/article/view/107>
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009: 80

- Emda, Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal 5, no. 2 March 15: 93–196.
- Hanafy, Muh Sain. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan 17, no. 1 June:66–79.
- Muhson, Ali. (2004). *Meningkatkan Profesionalisme Guru Sebuah Harapan*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan 1, no. 2: 90–98.
- Mursyidi, Wathroh. (2019). *Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional*. Al Marhalah 3, no. 1: 33–38.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” Prosiding Sesiomadika 2, no. 1c.
- Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper) 1, no. 1: 128–35.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat 3, no. 1: 171–87.
- Prihartanta, Widayat. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. Jurnal Adabiya 1, no. 83: 1–14.
- Rizki, Heru Tri Novi, Yunita Septriana Anwar, and Saefudin Suhaedi. (2014). *Komparasi Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Gender*. Media Pendidikan Matematika 2, no. 2.
- Mustajab, Hasan Baharun, and Lutfiatul Iltiqoiyah. (2021). *Manajemen Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT Dalam Meningkatkan Multiple Intelligences Anak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 2: 1368–81.
- Nasrul, Sitti Hasnah, dan Dzakiah. (2022). *Kompetensi Guru Di Era Society 5.0*. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Volume 1.
- Nugraha, Ariadi, and Fuad Aminur Rahman. (2021). *Android Application Development of Student Learning Skills in Era Society 5.0*. Journal of Physics: Conference Series 1779, no. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012014>.
- Putra, Pristian Hadi. (2019). *Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0*. Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 19, No. 02, 99 – 110.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sudarman, Momon. (2013). *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winkel,W.S, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta, Jakarta : Gramedia, 2018: 175.

Yamani, Gasim dan Mohammad Djamil M Nur. (2022). *Kesiapan Madrasah Menghadapi Era Society 5.0*. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. <https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/>

Zahroh, Aminatul. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya. Zuhri, Muhammad Saifudin, Tutut Chusniyah dan Muslihati. (2023). Buku Digital untuk Pembelajaran di Era Society 5.0. JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Vol. 11, No. 1, April, 95-105.